

Senin, 3 Oktober 2022

News Update

1. PERTUMBUHAN EKONOMI INGGRIS MELEBIHI PERKIRAAN PASAR

Berdasarkan data Kantor Statistik Nasional, Inggris mampu mencetak pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) sebesar 4.4% pada kuartal II-2022 secara tahunan (yoy). Angka tersebut lebih baik dibandingkan dengan estimasi terakhir sebesar 2.9% yoy. Adapun, ekonomi Inggris saat ini telah memasuki masa krisis yang dimulai dengan lonjakan harga energi dan meningkatnya biaya hidup. Inflasi di Inggris pun telah mencapai 9.9% yoy pada Agustus 2022.

2. PEMBACAAN AWAL, INFLASI EROPA DIPROYEKSI AKAN MENCAPAI 10%

Inflasi zona Euro naik ke angka 10% pada September 2022 secara tahunan (yoy), naik dari inflasi bulan sebelumnya sebesar 9.1% yoy. Berdasarkan data pendahuluan yang dirilis EUROSTAT, Jumat (30/9), inflasi tersebut berada di atas ekspektasi para ekonom sebesar 9.7%. Apabila data tersebut terealisasi maka, inflasi September itu akan menjadi yang tertinggi sepanjang sejarah pencatatan inflasi di zona tersebut.

3. SEKTOR MANUFAKTUR CHINA KEMBALI KE ZONA EKSPANSI

Dari China, data aktivitas manufaktur pada periode September 2022 dilaporkan tumbuh. Data yang tergambarkan pada Purchasing Manager's Index (PMI) versi NBS tercatat tumbuh menjadi 50.1, dari sebelumnya di angka 49.4 pada Agustus lalu. Hal ini menjadikan data manufaktur China versi NBS berada di zona ekspansif, setelah selama dua bulan berada di zona kontraksi.

4. WAIT & SEE DATA INFLASI INDONESIA SETELAH KENAIKAN BBM

Investor akan menunggu rilis data inflasi per bulan September. Bank Indonesia (BI) memproyeksikan inflasi pada September 2022 akan mencapai 5.88% secara tahunan (yoy). Komoditas penyumbang inflasi pada September 2022 di antaranya adalah bensin sebesar 0.91% secara bulanan. Transmisi kenaikan harga BBM akan dirasakan sampai dengan sekitar 3 bulan mendatang. BI menyampaikan, kenaikan suku bunga acuan BI7DRR yang dinaikkan menjadi 4.25% sudah mengakumulasi ekspektasi inflasi ke depan.

5. FX & BONDS MARKET

USD dibuka menguat terhadap major di minggu ini, dimana pekan lalu data Core PCE Index (MoM) dirilis naik dari 0% ke 0.6% (vs 0.5% proyeksi), sementara YoY naik dari 4.7% menjadi 4.9%. Data ini menjadi salah satu indikator yang digunakan The Fed untuk mendapatkan gambaran inflasi di AS.

Untuk Obligasi, Yield US Treasury 10 tahun turun dari 3.8% ke 3.7% dimana yield obligasi Indonesia 10 tahun juga turun 7bps menjadi 7.35%. Selanjutnya pelaku pasar akan mengamati data inflasi Indonesia yang akan rilis di hari ini (proyeksi secara YoY naik 6%).

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	4.25
FED RATE	3.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.69	(0.21)
US	8.30	0.10

Bond	29-Sep	30-Sep	%
INA 10yr (IDR)	7.37	7.32	(0.58)
INA 10yr (USD)	5.37	5.29	(1.45)
UST 10yr	3.79	3.83	1.14

Stock	29-Sep	30-Sep	%
IHSG	7,036.20	7,040.80	0.07
LQ45	1,009.04	1,011.48	0.24
S&P 500	3,640.47	3,585.62	(1.51)
Dow Jones	29,225.61	28,725.51	(1.71)
Nasdaq	10,737.51	10,575.62	(1.51)
FTSE 100	6,881.59	6,893.81	0.18
Hang Seng	17,165.87	17,222.83	0.33
Shanghai	3,041.21	3,024.39	(0.55)
Nikkei 225	26,422.05	25,937.21	(1.83)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	6,975	7,080	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi melemah terbatas terimbas koreksi bursa global & koreksi harga komoditas. Investor yang belum memiliki posisi di equity dapat consider untuk AVERAGING ENTRY/SUBS di area saat ini. Investor yang telah melakukan averaging sebelumnya, dapat prepare untuk AVERAGING ENTRY/SUBS di area next support 6,900. Hari ini USD/IDR dibuka pada level 15.220-15.280, diperkirakan akan bergerak pada rentang 15.250-15.270. Rekomendasi Bonds : FR92, FR97, FR96, FR98, INDON52N, INDOIS24N (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	→	7.35%	7.43%	
US 10 Y	↑	3.71%	4.02%	
USD / IDR	↑	15,220	15,280	
DJI Dev Market	↓	2,940	3,090	
FTSE Aspac ex Jpn	↓	2,803	2,963	
DJIM China	↓	2,050	2,150	

Kurs	30-Sep	3-Okt	%
USD/IDR	15,220	15,270	0.33
EUR/IDR	14,599	14,617	0.12
GBP/IDR	16,606	16,587	(0.12)
AUD/IDR	9,669	9,589	(0.83)
NZD/IDR	8,516	8,398	(1.38)
SGD/IDR	10,377	10,380	0.03
CNY/IDR	2,133	2,145	0.55
JPY/IDR	102.84	102.78	(0.06)
EUR/USD	0.9811	0.9823	0.12
GBP/USD	1.1160	1.1147	(0.12)
AUD/USD	0.6498	0.6444	(0.83)
NZD/USD	0.5723	0.5644	(1.38)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx